

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul “Evaluasi Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model* (TAM)) Terhadap Aplikasi Kesehatan Portabel Berbasis *Operating System* (OS) Android Untuk Penderita Asma”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan) terhadap *user acceptance* (Penerimaan pengguna) aplikasi AsmaDroid dengan menggunakan model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model* (TAM)).

A. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana kesahihan setiap item pertanyaan dalam mengukur variabelnya. Adapun caranya yaitu dengan mengkorelasikan skor masing-masing item pertanyaan yang ditujukan kepada responden dengan total skor untuk seluruh item.

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program *SPSS for windows* versi 15.0. Pengambilan keputusan berdasarkan pada perbandingan nilai r-tabel dengan nilai r-hitung pada taraf signifikansi sebesar 5% (tingkat kepercayaan 95%). Nilai r-tabel dengan dengan jumlah responden sebanyak 30 responden ($n = 30$ ($df = n-2$)) sehingga diperoleh nilai batasan sebesar 0,361 yang artinya jika nilai *pearson correlation* lebih dari

batasan r-tabel yang ditentukan maka item dianggap valid, sedang jika kurang dari batasan r-tabel yang ditentukan maka item dianggap tidak valid.

1. Uji Validitas *Perceived Usefulness*

Hasil uji validitas variabel *perceived usefulness* menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan (5 item) yang ada memiliki skor validitas diatas r-tabel (0,361), sehingga dapat dinyatakan seluruh item pertanyaan tersebut valid. Hasil uji validitas dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas *Perceived Usefulness*

Item	<i>Pearson Correlation</i>	r-tabel	Hasil
PU1	0,786	0,361	Valid
PU2	0,739	0,361	Valid
PU3	0,717	0,361	Valid
PU4	0,803	0,361	Valid
PU5	0,717	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3 hasil uji validitas dapat dilihat bahwa nilai *pearson correlation* dari item 1 sampai item 5 diatas batasan r-tabel 0,361 dan memiliki tanda bintang dua, artinya menunjukkan bahwa item tersebut valid.

2. Uji Validitas *Perceived Ease of Use*

Hasil uji validitas variabel *perceived ease of use* menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan (5 item) yang ada memiliki skor validitas diatas r-tabel (0,361), sehingga dapat dinyatakan seluruh item pertanyaan tersebut valid. Hasil uji validitas dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas *Perceived Ease of Use*

Item	<i>Pearson Correlation</i>	r-tabel	Hasil
PEU1	0,667	0,361	Valid
PEU2	0,677	0,361	Valid
PEU3	0,805	0,361	Valid
PEU4	0,635	0,361	Valid
PEU5	0,826	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 4 hasil uji validitas dapat dilihat bahwa nilai *pearson correlation* dari item 1 sampai item 5 diatas batasan r-tabel 0,361 dan memiliki tanda bintang dua, artinya menunjukkan bahwa item tersebut valid.

3. Uji Validitas *User Acceptance*

Hasil uji validitas variabel *user acceptance* menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan (3 item) yang ada memiliki skor validitas diatas r-tabel (0,361), sehingga dapat dinyatakan seluruh item pertanyaan tersebut valid. Hasil uji validitas dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas *User Acceptance*

Item	<i>Pearson Correlation</i>	r-tabel	Hasil
UA1	0,834	0,361	Valid
UA2	0,828	0,361	Valid
UA3	0,872	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 5 hasil uji validitas dapat dilihat bahwa nilai *pearson correlation* dari item 1 sampai item 3 diatas batasan r-tabel 0,361 dan memiliki tanda bintang dua, artinya menunjukkan bahwa item tersebut valid.

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan bahwa setiap item pertanyaan dalam instrumen kuesioner konsisten atau tidak. Pengolahan data dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS. Data pada uji reliabilitas dianalisis dengan uji statistic *Cronbach's Alpha* (α). Kuesioner dikatakan reliabel atau dapat dipercaya jika memberikan nilai *Cronbach's alpha* $> 0,6$. Hasil uji reliabilitas dari 3 instrumen dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	R-alpha	<i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
<i>Perceived usefulness</i>	0,788	0,60	Reliabel
<i>Perceived ease of use</i>	0,785	0,60	Reliabel
<i>User acceptance</i>	0,844	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 6 hasil uji reliabilitas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's alpha* dari 3 variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,6, yang berarti ketiga instrumen dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

C. Deskripsi Klasifikasi Responden

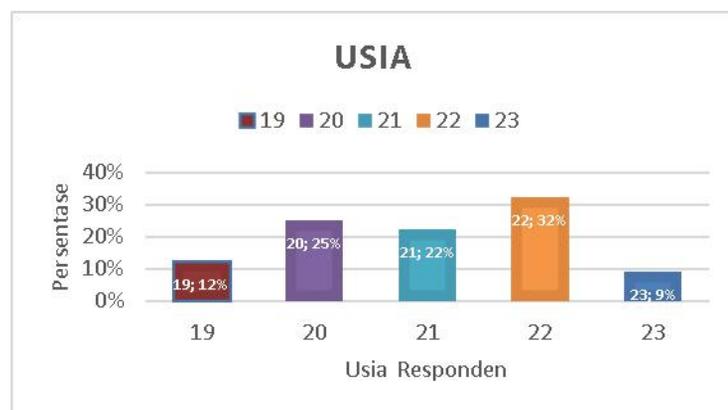
1. Klasifikasi Responden Berdasarkan *Gender*



Gambar 16. Klasifikasi Responden Berdasarkan *Gender*

Berdasarkan data yang dikumpulkan, didapatkan jumlah responden yang dapat ditemui berdasarkan *gender* yaitu 56 orang perempuan dengan presentase 56% dan laki-laki berjumlah 44 orang dengan presentase 44%. Hal ini dianggap cukup karena responden yang didapatkan telah memenuhi jumlah sampel yang harus diambil, responden rata-rata dianggap mengerti dan mampu menginterpretasikan dengan item pertanyaan dalam kuesioner dengan baik.

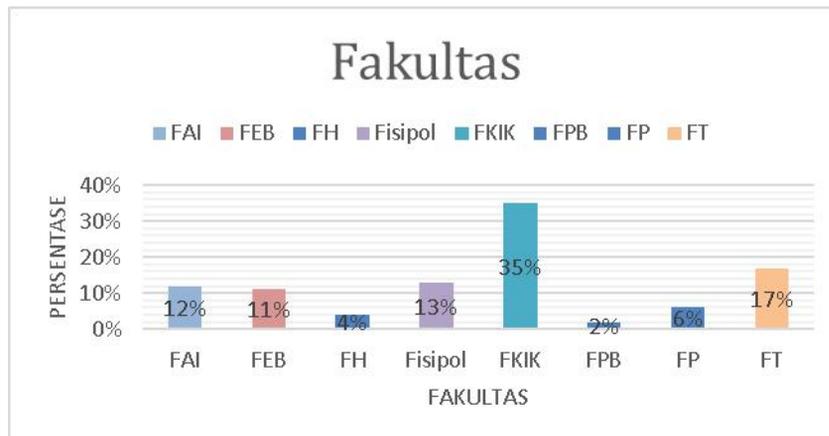
2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia



Gambar 17. Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan data yang dikumpulkan, didapatkan jumlah responden yang dapat ditemui berdasarkan usia yaitu usia 19 tahun 23 orang dengan persentase 19,12%; usia 20 tahun 25 orang dengan persentase 20,25%; usia 21 tahun 22 orang dengan persentase 21,22%; usia 22 tahun 32 orang dengan persentase 22,23%; dan usia 23 tahun 9 orang dengan persentase 23,9%. Hal ini dianggap cukup karena responden rata-rata dianggap mengerti dan mampu menginterpretasikan dengan item pertanyaan dalam kuesioner dengan baik.

3. Klasifikasi Responden Berdasarkan Fakultas



Gambar 18. Klasifikasi Responden Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan data yang dikumpulkan, didapatkan jumlah responden yang dapat ditemui berdasarkan fakultas yaitu Fakultas Agama Islam berjumlah 12 orang, Fakultas Ekonomi Bisnis 11 orang, Fakultas Hukum 4 orang, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik 13 orang, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan 35 orang, Fakultas Pendidikan Bahasa 2 orang, Fakultas Pertanian 6 orang, dan Fakultas Teknik berjumlah 17 orang. Hal ini dianggap cukup karena responden rata-rata dianggap mengerti dan mampu menginterpretasikan dengan item pertanyaan dalam kuesioner dengan baik.

D. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif, yaitu salah satu statistik yang berguna untuk mengetahui kecenderungan jawaban dari suatu kuesioner dengan memberikan gambaran data pada masing-masing variabel penelitian. Terdapat empat kategori pilihan jawaban

pada kuesioner dari tiga variabel yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) yang berskala 1, Tidak Setuju (TS) yang berskala 2, Setuju (S) yang berskala 3, dan Sangat Setuju (SS) yang berskala 4. Analisis deskriptif mencakup harga skor minimum, skor maksimum, mean, dan standar deviasi masing-masing variabel yang disajikan dalam bentuk tabel. Kemudian hasil perhitungan tersebut dideskriptifkan dalam daftar frekuensi untuk masing-masing variabel.

1.1 Perceived Usefulness

Data variabel *perceived usefulness* terdiri dari 5 butir pertanyaan valid menggunakan skala pilihan jawaban 4 alternatif jawaban. Pada tabel 7 dibawah menunjukkan jumlah data (N) yang dianalisis sebanyak 100 responden. Nilai minimum keseluruhan dari variabel *perceived usefulness* adalah 1 dan nilai maksimumnya sebesar 4. Nilai rata-rata keseluruhan nilai mean variabel *perceived usefulness* adalah 3,096 dengan rata-rata standar deviasi sebesar 0,409 yang artinya bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi, yang mengindikasikan bahwa hasil cukup baik. Standar deviasi merupakan pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data akan menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

Tabel 7. Statistik Deskriptif *Perceived Usefulness*

No	Pertanyaan	N	Min	Maks	Mean	SD
1.	Dengan menggunakan Aplikasi AsmaDroid, memudahkan dalam memonitoring gejala asma saya.	100	3	4	3,11	0,314
2.	Dengan menggunakan Aplikasi AsmaDroid, membantu dalam memonitoring gejala asma saya sehari-hari.	100	1	4	3,03	0,437
3.	Dengan menggunakan Aplikasi AsmaDroid, sebagai alternatif solusi saya dalam mengontrol gejala asma.	100	2	4	3,06	0,467
4.	Melalui aplikasi AsmaDroid saya merasa informasi yang dihasilkan lebih akurat.	100	2	4	2,92	0,485
5.	Menurut saya, aplikasi AsmaDroid sangat berguna bagi saya	100	2	4	3,36	0,522
Rata-rata					3,096	0,409

Keterangan : N = Jumlah responden
 Min = Minimum
 Maks = Maksimum
 SD = Standar Deviasi

Frekuensi jawaban responden pada variabel *perceived usefulness* disajikan pada tabel 8. Dari tabel 8 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi variabel *perceived usefulness* terdiri dari lima indikator, dimana jika dilihat dari nilai modus, pilihan jawaban terbanyak pada indikator PU1, PU2, PU3, PU4, dan PU5 adalah setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa penggunaan aplikasi AsmaDroid memudahkan dalam memonitoring gejala asma serta membantu dalam memonitoring gejala sehari-hari. Selain itu, responden juga merasa aplikasi AsmaDroid digunakan sebagai alternatif

solusi serta informasi yang akurat dan merupakan aplikasi yang sangat berguna bagi mereka.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi *Perceived Usefulness*

Indikator	Skala Pengukuran								Modus
	1 (STS)		2 (TS)		3 (S)		4 (SS)		
	Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%	
PU1	0	0	0	0	89	89	11	11	3
PU2	1	1	5	5	84	84	10	10	3
PU3	0	0	8	8	78	78	14	14	3
PU4	0	0	16	16	76	76	8	8	3
PU5	0	0	2	2	60	60	38	38	3

Keterangan : STS = Sangat Tidak Setuju
 TS = Tidak Setuju
 S = Setuju
 SS = Sangat Setuju
 PU = *Perceived Usefulness*

Hasil dari tabel 8 didapatkan bahwa ada sebanyak 16 responden yang tidak setuju atas pertanyaan item ke-4 yang dijabarkan melalui tabel 9 yang dibagi menjadi mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) dan non FKIK. Dari tabel 9, sebanyak 16 dari 35 mahasiswa FKIK yang menjadi responden tidak menyetujui akan pertanyaan pada item ke-4 yaitu “Melalui aplikasi AsmaDroid saya merasa informasi yang dihasilkan lebih akurat”. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa FKIK mengerti akan topik kesehatan sehingga mereka merasa informasi yang ada dalam aplikasi

AsmaDroid masih belum memenuhi kebutuhan dari pasien asma. Sedangkan hanya 10 dari 65 mahasiswa non FKIK yang tidak setuju akan pertanyaan mengenai item ke-4 dan lainnya setuju. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai kesehatan sehingga mahasiswa non FKIK cenderung langsung menerima adanya aplikasi kesehatan.

Tabel 9. Tabulasi Jawaban PU Fakultas FKIK dan NON FKIK

Indikator	Skala Pengukuran 2 (TS)			
	FKIK		NON FKIK	
	Frek.	%	Frek.	%
PU4	6	35%	10	65%

Keterangan : TS = Tidak Setuju

PU = *Perceived Usefulness*

FKIK = Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

1.2 Perceived Ease of Use

Data variabel *perceived ease of use* terdiri dari 5 butir pertanyaan valid menggunakan skala pilihan jawaban 4 alternatif jawaban. Pada tabel 10 dibawah menunjukkan jumlah data (N) yang dianalisis sebanyak 100 responden. Nilai minimum keseluruhan dari variabel *perceived ease of use* adalah 1 dan nilai maksimumnya sebesar 4. Nilai rata-rata keseluruhan nilai *mean* variabel *perceived ease of use* adalah 3,052 dengan rata-rata standar deviasi sebesar 0,5562 yang artinya bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi, yang mengindikasikan bahwa hasil cukup baik. Sebab standar deviasi merupakan pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga

penyebaran data akan menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

Tabel 10. Statistik Deskriptif *Perceived Ease of Use*

No	Pertanyaan	N	Min	Maks	Mean	SD
1.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi AsmaDroid	100	2	4	2,78	0,612
2.	Menu yang ada pada aplikasi AsmaDroid sangat mudah dipahami dan digunakan.	100	2	4	2,75	0,687
3.	Penelusuran informasi di aplikasi AsmaDroid dapat dengan mudah diakses.	100	1	4	3,04	0,549
4.	Informasi dalam mengontrol gejala asma saya dapat diperoleh dengan mudah dan cepat.	100	2	4	3,05	0,411
5.	Aplikasi AsmaDroid dapat dengan mudah diakses dimanapun.	100	2	4	3,64	0,522
Rata-rata					3,052	0,5562

Keterangan : N = Jumlah responden
 Min = Minimum
 Maks = Maksimum
 SD = Standar Deviasi

Frekuensi jawaban responden pada variabel *perceived ease of use* disajikan pada tabel 11. Dari tabel 11 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi variabel *perceived ease of use* terdiri dari lima indikator, dimana jika dilihat dari nilai modus, pilihan jawaban terbanyak pada indikator PEU1, PEU2, PEU3, PEU4, dan PEU5 adalah setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa tidak kesulitan selama penggunaan aplikasi AsmaDroid dan menu yang ada dalam aplikasi mudah dipahami. Serta informasi dalam aplikasi AsmaDroid dapat mudah dan cepat diakses dimanapun. Namun, ada

juga sebagian responden yang merasa tidak setuju, mereka merasa sulit dalam menggunakan aplikasi AsmaDroid dan tidak mengerti menu-menu yang tersedia dalam aplikasi AsmaDroid.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi *Perceived Ease of Use*

Indikator	Skala Pengukuran								Modus
	1 (STS)		2 (TS)		3 (S)		4 (SS)		
	Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%	
PEU1	0	0	32	32	58	58	10	10	3
PEU2	0	0	39	39	47	47	14	14	3
PEU3	2	2	7	7	76	76	15	15	3
PEU4	0	0	6	6	83	83	11	11	3
PEU5	0	0	2	2	32	32	66	66	4

Keterangan : STS = Sangat Tidak Setuju
 TS = Tidak Setuju
 S = Setuju
 SS = Sangat Setuju
 PEU = *Perceived Ease of Use*

Hasil dari tabel 11 didapatkan bahwa ada sebanyak 39 responden yang tidak setuju atas pertanyaan item ke-2 yang dijabarkan melalui tabel 12 yang dibagi menjadi mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) dan non FKIK. Dari tabel 12, sebanyak 4 dari 35 mahasiswa FKIK yang menjadi responden tidak mengetahui akan pertanyaan pada item ke-2 yaitu “Menu yang ada pada aplikasi AsmaDroid sangat mudah dipahami dan digunakan”. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa FKIK mengerti akan topik

kesehatan sehingga hanya sebagian dari mereka yang masih merasa menu yang tersedia dalam aplikasi AsmaDroid sulit dipahami. Sedangkan 35 dari 65 mahasiswa non FKIK yang tidak setuju akan pertanyaan mengenai item ke-2 dan lainnya setuju. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai kesehatan sehingga mahasiswa non FKIK masih sulit memahami dan menggunakan menu yang terdapat dalam aplikasi AsmaDroid.

Tabel 12. Tabulasi Jawaban PEU Fakultas FKIK dan NON FKIK

Indikator	Skala Pengukuran 2 (TS)			
	FKIK		NON FKIK	
	Frek.	%	Frek.	%
PEU2	4	35%	35	65%

Keterangan : TS = Tidak Setuju

PEU = *Perceived Ease of Use*

FKIK = Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

1.3 User Acceptance

Data variabel *user acceptance* terdiri dari 3 indikator pertanyaan valid menggunakan skala pilihan jawaban 4 alternatif jawaban. Pada tabel 13 dibawah menunjukkan jumlah data (N) yang dianalisis sebanyak 100 responden. Nilai minimum keseluruhan dari variabel *user acceptance* adalah 2 dan nilai maksimumnya sebesar 4. Nilai rata-rata keseluruhan nilai mean variabel *user acceptance* adalah 2,93 dengan rata-rata standar deviasi sebesar 0,558 yang artinya bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi, yang

mengindikasikan bahwa hasil cukup baik. Hal ini karena standar deviasi merupakan pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data akan menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

Tabel 13. Statistik Deskriptif *User Acceptance*

No	Pertanyaan	N	Min	Maks	Mean	SD
1.	Saya berniat untuk menggunakan aplikasi AsmaDroid secara terus-menerus.	100	2	4	3,15	0,538
2.	Saya menerima aplikasi AsmaDroid ini karena saya merasa terbantu.	100	2	4	3,24	0,514
3.	Menu-menu yang tersedia sudah memenuhi kebutuhan dalam proses swakelola asma saya.	100	2	4	2,42	0,622
Rata-rata					2,93	0,558

Keterangan : N = Jumlah responden
 Min = Minimum
 Maks = Maksimum
 SD = Standar Deviasi

Frekuensi jawaban responden pada variabel *user acceptance* disajikan pada tabel 14. Dari tabel 14 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi variabel *user acceptance* terdiri dari tiga indikator, dimana jika dilihat dari nilai modus, pilihan jawaban terbanyak pada indikator UA1, UA2, dan UA3 adalah setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden berniat untuk menggunakan aplikasi AsmaDroid secara terus menerus dan merasa penggunaan aplikasi AsmaDroid sangat terbantu. Namun sebagian dari responden juga merasakan bahwa menu-menu yang tersedia dalam aplikasi AsmaDroid masih belum memenuhi kebutuhan dalam proses swakelola asma.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi *User Acceptance*

Indikator	Skala Pengukuran								Modus
	1 (STS)		2 (TS)		3 (S)		4 (SS)		
	Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%	
UA1	0	0	8	8	69	69	23	23	3
UA2	0	0	4	4	68	68	28	28	3
UA3	0	0	65	65	28	28	7	7	2

Keterangan : STS = Sangat Tidak Setuju
 TS = Tidak Setuju
 S = Setuju
 SS = Sangat Setuju
 UA = *User Acceptance*

Hasil dari tabel 14 didapatkan bahwa ada sebanyak 65 responden yang tidak setuju atas pertanyaan item ke-3 yang dijabarkan melalui tabel 15 yang dibagi menjadi mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) dan non FKIK. Dari tabel 15, sebanyak 12 dari 35 mahasiswa FKIK yang menjadi responden tidak menyetujui akan pertanyaan pada item ke-3 yaitu “Menu-menu yang tersedia sudah memenuhi kebutuhan dalam proses swakelola asma saya”. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa FKIK mengerti akan topik kesehatan sehingga hanya sebagian dari mereka yang masih merasa menu yang tersedia belum memenuhi proses swakelola asma pasien asma. Sedangkan 53 dari 65 mahasiswa non FKIK yang tidak setuju akan pertanyaan mengenai item ke-3 dan lainnya setuju. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai kesehatan sehingga mahasiswa non FKIK masih sulit memahami dan menggunakan menu yang

terdapat dalam aplikasi AsmaDroid yang mengakibatkan mereka tidak menggunakan menu yang tersedia dengan optimal.

Tabel 15. Tabulasi Jawaban UA Fakultas FKIK dan NON FKIK

Indikator	Skala Pengukuran 2 (TS)			
	FKIK		NON FKIK	
	Frek.	%	Frek.	%
UA3	12	35%	53	65%

Keterangan : TS = Tidak Setuju

PEU = *Perceived Ease of Use*

FKIK = Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji normal atau tidaknya distribusi data. Uji normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Asumsi Kolmogorov-Smirnov jika nilai Sig $\geq 0,05$ maka data terdistribusi normal. Jika nilai Sig $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

Tabel 16. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Variabel	Asymp.Sig (2 tailed)	Keterangan
<i>Perceived usefulness</i>	0,064	Normal
<i>Perceived ease of use</i>	0,211	Normal
<i>User acceptance</i>	0,050	Normal

Dari tabel 16 didapatkan angka sig (*2-tailed*) lebih dari atau sama dengan 0,05 dari setiap variabel yang mengungkapkan bahwa data telah terdistribusi normal.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Hasil uji linier berganda dapat dilihat pada tabel 17 dibawah ini.

Tabel 17. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
	<i>(Constant)</i>	.512	1.048		.489	.626
	<i>Usefulness</i>	.341	.073	.435	4.681	.000
	<i>Ease of Use</i>	.198	.066	.280	3.011	.003
	R²	Adjusted R²		F		Sig.
	.395	.382		31.622		.000

Berdasarkan tabel 4.12 diatas pada kolom *Unstandardized Coefficients* dapat dirumuskan persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 0,512 + 0,341X_1 + 0,198X_2 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut, dapat diketahui bahwa nilai konstanta 0,512 memiliki arti jika nilai *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* sama dengan nol, maka nilai *user acceptance* sama dengan 0,512. Nilai koefisien regresi *perceived usefulness* 0,341 memiliki arti jika *perceived usefulness* naik sebesar satu kesatuan, maka nilai dari *user acceptance* akan mengalami

peningkatan sebesar 0,341 dengan asumsi variabel lainnya konstan. Nilai koefisien regresi *perceived ease of use* 0,198 memiliki arti jika *perceived ease of use* naik sebesar satu kesatuan, maka nilai dari *user acceptance* akan mengalami peningkatan sebesar 0,198 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

4. Uji Hipotesis

4.1 Uji F

Uji statistik F menunjukkan ada tidaknya hubungan linear secara bersamaan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka hipotesis diterima dan begitupun sebaliknya. Berdasarkan tabel 17 dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 31,622 dengan sig sebesar 0,000 yang nilainya dibawah 0,05. Hal ini dapat dikatakan bahwa semua variabel independen yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* memiliki pengaruh yang signifikan atau positif terhadap *user acceptance*.

4.2 Uji T

Uji statistik t menunjukkan seberapa signifikan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana tujuannya untuk menguji koefisien regresi tiap variabel. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka hipotesis diterima dan hipotesis ditolak jika nilai $\text{sig} > 0,05$. Berdasarkan tabel 17 dapat dilihat bahwa nilai t pada variabel *perceived usefulness* memiliki angka sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh positif *perceived usefulness* terhadap *user acceptance*. Variabel *ease of use*

mempunyai angka sig $0,003 < 0,05$ yang berarti variabel *ease of use* memiliki pengaruh positif terhadap *user acceptance*.

4.3 Adjusted R^2

Nilai *adjusted R^2* digunakan untuk melihat seberapa signifikan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen secara bersama-sama. Pada tabel 17 dapat dilihat bahwa nilai R^2 sebesar 0,395 sedangkan *adjusted R^2* sebesar 0,382 yang berarti kemampuan variabel *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* terhadap *user acceptance* adalah sebesar 38,2%. Sedangkan 61,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diukur dalam penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Analisis Data

Penelitian ini berjudul “Evaluasi Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model (TAM)*) Terhadap Aplikasi Kesehatan Portabel Berbasis *Operating System (OS)* Android Untuk Penderita Asma”. Aplikasi AsmaDroid adalah aplikasi kesehatan yang diperuntukkan untuk penderita asma. Dalam aplikasi AsmaDroid terdapat informasi dan panduan seputar asma. Hasil pengujian data menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dan positif *antara perceived usefulness* dan *perceived ease of use* terhadap *user acceptance* aplikasi AsmaDroid. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian dan perhitungan dengan *SPSS* dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *User Acceptance*

Hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *usefulness* terhadap penerimaan pengguna aplikasi AsmaDroid. Hal tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa *perceived usefulness* akan sangat mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi. Hasil analisis menunjukkan bahwa dengan *usefulness* (kegunaan atau manfaat) aplikasi AsmaDroid, pengguna merasa penggunaan aplikasi AsmaDroid memudahkan mereka dalam memonitoring gejala asma dan sangat terbantu penggunaannya dalam sehari-hari. Pengguna juga merasa aplikasi AsmaDroid sangat berguna dengan informasi yang akurat mengenai asma dan aplikasi tersebut bisa sebagai alternatif dalam memonitoring gejala asma penderita.

Hasil deskriptif dengan menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) dari setiap item pertanyaan, dapat dilihat bahwa yang memiliki nilai *mean* paling rendah adalah item ke-4 mengenai informasi dalam aplikasi AsmaDroid lebih akurat dengan nilai *mean* sebesar 2,92. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna merasa informasi yang terdapat dalam aplikasi AsmaDroid masih belum akurat yang sesuai dengan harapan pengguna. Item *usefulness* yang memiliki frekuensi tertinggi adalah penggunaan aplikasi AsmaDroid memudahkan dalam memonitoring gejala asma dengan skor frekuensi sebanyak 89% pengguna setuju. Hal ini menandakan bahwa pengguna percaya dengan menggunakan aplikasi AsmaDroid akan memudahkan mereka dalam memonitoring gejala asma yang mereka derita sehingga asma dapat terkontrol dengan baik.

Sesuai pendapat dari penelitian sebelumnya, hasil penelitian ini menunjukkan nilai F-hitung dan t-hitung $< \text{sig. } 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Yang artinya bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel *perceived usefulness* terhadap *user acceptance*. Hal ini terbukti karena kepercayaan akan kemanfaatan yang dirasakan oleh pengguna aplikasi AsmaDroid akan membawa sikap positif untuk memilih menggunakan aplikasi tersebut sebagai solusi alternative dalam memonitoring gejala asma pengguna sehari-hari.

2. Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *User Acceptance*

Hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara *ease of use* terhadap penerimaan pengguna aplikasi AsmaDroid. Hal tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa jika seseorang mempercayai akan kemudahan penggunaan suatu teknologi, maka seseorang tersebut akan menunjukkan sikap yang positif untuk menerima menggunakan teknologi tersebut.

Hasil deskriptif menunjukkan nilai *mean* terendah dalam item *ease of use* adalah menu yang tersedia dalam aplikasi AsmaDroid mudah dipahami dan digunakan dengan nilai *mean* sebesar 2,75. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna merasa menu yang tersedia dalam aplikasi AsmaDroid masih sulit dipahami dan digunakan. Pada item *user acceptance* yang memiliki nilai *mean* paling rendah adalah menu yang tersedia sudah memenuhi kebutuhan proses swakelola asma dengan nilai *mean* sebesar 2,42. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna merasa

menu yang tersedia pada aplikasi AsmaDroid masih belum mampu memenuhi kebutuhan dalam proses swakelola asma. Item *ease of use* yang memiliki frekuensi tertinggi adalah informasi dalam memonitoring gejala asma dapat diperoleh dengan mudah dan cepat dengan frekuensi 83% pengguna setuju. Hal ini menandakan bahwa pengguna merasa informasi yang ada pada aplikasi AsmaDroid dalam monitoring gejala asma pengguna sangat mudah dan cepat didapatkan. Pada item *user acceptance* yang memiliki nilai frekuensi tertinggi adalah pengguna berniat menggunakan aplikasi AsmaDroid secara terus menerus dengan frekuensi sebesar 68% setuju. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna berniat menggunakan aplikasi AsmaDroid secara terus-menerus dalam monitoring gejala asma mereka.

Dari pendapat penelitian sebelumnya, hasil penelitian ini menunjukkan nilai F-hitung dan nilai t-hitung $< 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima yang menandakan adanya pengaruh positif antara variabel *perceived ease of use* terhadap *user acceptance*. Hal ini terbukti bahwa kepercayaan akan kemudahan yang dirasakan oleh pengguna aplikasi AsmaDroid akan membawa sikap yang positif untuk menerima penggunaan aplikasi tersebut dalam membantu memonitor gejala asma pengguna.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan antara lain:

1. Ruang lingkup penelitian ini terbatas hanya pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

2. Penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, dan *User Acceptance*.
3. Pada penyebaran kuesioner tidak mencantumkan *informed consent*
4. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei melalui kuesioner, sehingga kemungkinan pendapat responden tidak tertangkap secara nyata.